

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS SMP BERSERTIFIKASI
PENDIDIK DI KOTA METRO**

(JURNAL)

Oleh

PUTU KRIYA SANTI GANGGAYANI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPS SMP Bersertifikasi Pendidik di Kota Metro

Putu Kriya Santi Ganggayani¹, Sumadi², Zulkarnain³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

*e-mail: putukria@gmail.com, Telp: +6285265332671

Received: Apr, 08th 2019

Accept: Apr, 08th 2019

Online Published : Apr, 11th 2019

The purpose of this research is to find out: (1) the understanding of educational base, (2) the learners understanding, (3) curriculum development, (4) learning planning, (5) utilization of technology / instructional media, (6) implementation of learning, (7) evaluation of learning outcomes and (8) development of students' potentials for teachers of IPS SMP certified educators in Metro City of the academic year 2017/2018.

Keywords: *analysis, certified IPS teachers, pedagogic competency*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pemahaman tentang landasan pendidikan, (2) pemahaman tentang peserta didik, (3) pengembangan kurikulum, (4) perencanaan pembelajaran, (5) pemanfaatan teknologi/media pembelajaran, (6) pelaksanaan pembelajaran, (7) evaluasi hasil belajar serta (8) pengembangan potensi siswa tentang guru IPS SMP bersertifikasi pendidik di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci: analisis, guru IPS bersertifikasi, kompetensi pedagogik

Keterangan:

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi
2. Dosen pembimbing 1
3. Dosen pembimbing 2

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam setiap proses pembelajaran, karena seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Posisi strategis guru tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional dan kinerjanya, serta untuk menjawab tantangan dan peran di atas, diperlukan seorang guru profesional.

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya karena kompetensi pedagogik mengandung pengetahuan, kemampuan, sikap, tata nilai dan sebagainya sebagai pendukung proses pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan dalam mengajar merupakan suatu hal yang

dapat dipelajari serta diterapkan atau dipraktikkan oleh setiap orang guru. Mutu pengajaran akan meningkat apabila seorang guru dapat mempergunakannya secara tepat. Seperti kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dalam persiapan mengajar dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di kota Metro pada tanggal 14 Mei 2018 dapat diketahui jumlah sekolah SMP Negeri & Swasta serta jumlah Guru IPS SMP Bersertifikasi maupun yang belum di kota Metro. Berikut rincian data jumlah mengenai sekolah dan guru IPS yang ada di Kota Metro:

Tabel 1. Jumlah Sekolah SMP dan Guru IPS SMP di Kota Metro

No	Kriteria Sekolah		Kriteria Guru	
	Negeri	Swasta	Sertifikasi	Tidak Sertifikasi
1.	10	16	83	13
jumlah	26		96	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah sekolah negeri di kota Metro sebanyak 10 sekolah dan swasta di kota Metro sebanyak 16 sekolah kemudian jumlah

guru IPS yang terdapat di semua SMP Negeri dan Swasta yang sudah bersertifikasi sebanyak 83 guru dan yang tidak bersertifikasi sebanyak 13 guru.

Selain itu menurut dari rata-rata skor IPKG yaitu skor tertinggi yang diperoleh guru IPS SMP adalah 60 dan skor terendah 42 dengan nilai kemungkinan tertinggi yang bisa diperoleh yaitu 68. Jika dikonversikan dengan nilai IPKG = 100, ini berarti

kinerja kompetensi pedagogik guru masih belum mencapai nilai maksimum. Sedangkan data guru IPS yang sudah bersertifikasi pendidik diperkirakan mencapai 83 orang.

Hal inilah yang melatar belakangi penelitian ini mengkaji tentang Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPS SMP Bersertifikasi Pendidik di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, menurut Moh. Nazir (2009:54) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan Dengan menggunakan metode deskriptif ini diharapkan permasalahan dari penelitian ini yang dikemukakan dapat terjawab dengan analisis berdasarkan data yang terkumpul. Sasaran penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Metro.

A. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai "Variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady,1981). Berdasarkan pendapat tersebut, variabel dalam penelitian ini adalah Analisis kompetensi pedagogik guru IPS SMP Bersertifikasi Pendidik di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018.

penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPS bersertifikasi pendidik pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro yang berjumlah 83 orang yang keseluruhannya diteliti karakteristiknya. Sampel dalam penelitian ini diambil secara random sampling atau undian sebanyak 40% adapun sampelnya yaitu sebanyak 33 orang.

2. Definisi operasional Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan
- b. Pemahaman tentang peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum yang terkait
- d. Perancangan Pembelajaran
- e. Pemanfaatan Teknologi/Media Pembelajaran
- f. Pelaksanaan Pembelajaran
- g. Evaluasi Hasil Belajar
- h. Pengembangan Potensi Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Kota Metro

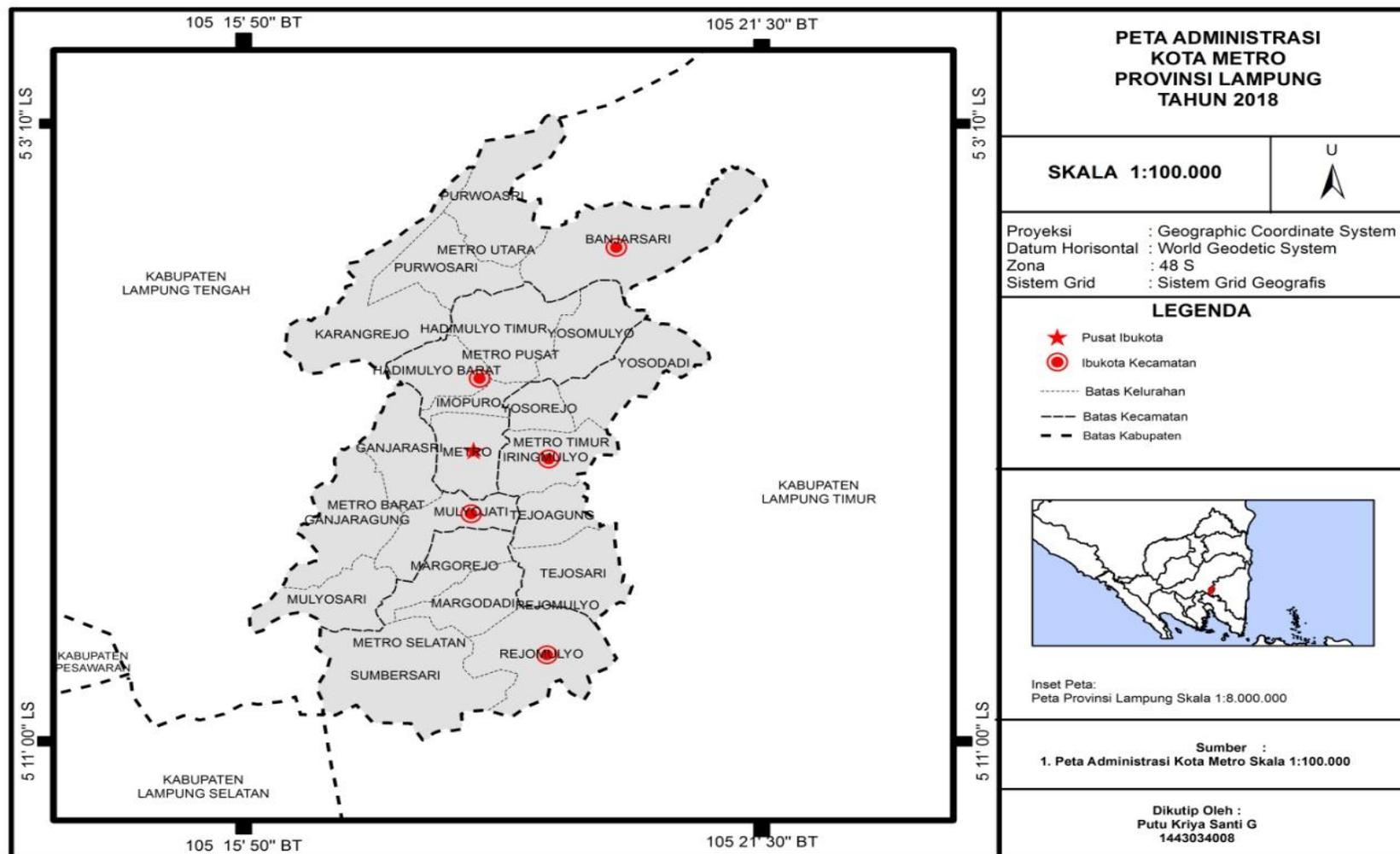
Metro bermula dari dibangunnya sebuah Induk Desa baru yg diberi nama Trimurjo. Penggantian nama Desa Trimurjo menjadi Desa Metro, karena didasarkan pada pertimbangan letak daerah kolonisasi ini berada ditengah-tengah antara Adipuro(Trimurjo) dengan Ran cangpurwo(Pekalongan). Seiring berjalannya waktu, Kota Metro sebagai pusat pemerintahan Kec. Kota Metro dan Ibukota Kab. Lampung

Tengah ditingkatkan statusnya menjadi Kota Administratif, yaitu pada Tgl 14 Agustus 1986 berdasarkan Peraturan pemerintah No 34 Tahun 1986.

Secara administratif, Luas Kota Metro sebesar 68,74 Km² atau 6.874 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara, berbatasan dengan
- b. Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- c. Sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.
- d. Sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Pekalongan dan Kecamatan Batang hari Kabupaten Lampung Timur.
- e. Sebelah barat, berbatasan dengan Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan uraian tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat peta administratif Kota Metro pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta administrasi kota Metro

B. Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian

Kompetensi pedagogik guru IPS yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel tunggal, yaitu pemahaman wawasan/landasan pendidikan, pemahaman peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi/media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi siswa. Analisis Statistik Deskriptif

1. Pemahaman Wawasan/Landasan Pendidikan

Pemahaman tentang wawasan/landasan pendidikan guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 sudah baik hal ini dapat dilihat dari 16 responden (48,48%) yang dinyatakan memiliki kemampuan dalam pemahaman wawasan/landasan pendidikan dengan baik.

Hal ini artinya berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman tentang wawasan/landasan pendidikan guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 sudah baik hal ini dapat dilihat dari 16 responden (48,48%) yang dinyatakan memiliki kemampuan dalam pemahaman wawasan/landasan pendidikan dengan baik.

2. Pemahaman Peserta Didik

Pemahaman tentang peserta didik guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori tidak baik 8 responden dan kurang baik 17 responden atau (75,5%) kemampuan guru dalam memahami peserta didik tergolong dalam kategori tidak baik dan kurang baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

Pemahaman tentang peserta didik ini merupakan bagaimana cara guru mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, lalu mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, serta mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik, memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak tersisihkan.

Hal ini artinya berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman tentang peserta didik guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori tidak baik 8 responden dan kurang baik 17 responden atau (75,5%) kemampuan guru dalam memahami peserta didik tergolong dalam kategori tidak baik dan kurang baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

3. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 14 responden (42,42%) yang dinyatakan dalam kemampuan pengembangan kurikulum tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

Pengembangan kurikulum ini merupakan kompetensi guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu guru harus mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan

RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru juga mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di dalam melaksanakan pembelajarannya.

Hal ini artinya berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 14 responden (42,42%) yang dinyatakan dalam kemampuan pengembangan kurikulum tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

4. Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori tidak baik dan kurang baik hal ini dapat dilihat dari 4 responden + 15 responden (57,57%) yang dinyatakan dalam kemampuan perancangan pembelajaran yang tergolong dalam kategori kurang baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

Perancangan pembelajaran ini merupakan kemampuan guru menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap sesuai dengan pembelajaran. Hal ini artinya berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa perancangan pembelajaran guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori tidak baik dan kurang baik hal ini dapat dilihat dari 4 responden + 15 responden (57,57%) yang dinyatakan dalam kemampuan perancangan pembelajaran yang tergolong dalam kategori kurang baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

5. Pemanfaatan Teknologi/Media Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi/media pembelajaran guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori tidak baik dan kurang baik hal ini dapat dilihat dari 15 responden + 8 responden (69,6%) yang dinyatakan dalam kemampuan pemanfaatan teknologi/media pembelajaran yang tergolong dalam kategori tidak baik dan kurang baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

Pemanfaatan teknologi/media pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran.

Hal ini artinya berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi/media pembelajaran guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori tidak baik dan kurang baik hal ini dapat dilihat dari 15 responden + 8 responden (69,6%) yang dinyatakan dalam kemampuan pemanfaatan teknologi/media pembelajaran yang tergolong dalam kategori tidak baik dan kurang baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

6. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 11 responden (33,33%) yang dinyatakan dalam kemampuan pelaksanaan pembelajaran yang tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup. Selain itu kemampuan guru dalam

menyediakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk kreativitas peserta didik sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat kondusif.

Hal ini artinya berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 11 responden (33,33%) yang dinyatakan dalam kemampuan pelaksanaan pembelajaran yang tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

7. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 27 responden (81,81%) yang dinyatakan dalam kemampuan evaluasi hasil belajar yang tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

Evaluasi hasil belajar merupakan kemampuan guru dalam memberikan perbaikan dalam program pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pada pelaksanaan evaluasi pembelajarannya. Hal ini artinya berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 27 responden (81,81%) yang dinyatakan dalam kemampuan evaluasi hasil belajar yang tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

8. Pengembangan Potensi Siswa

Kemampuan pengembangan potensi siswa guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 14

responden (42,42%) yang dinyatakan dalam kemampuan pengembangan potensi siswa yang tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

Pengembangan potensi siswa merupakan kemampuan guru dalam memahami karakteristik potensi siswa, memfasilitasi potensi siswa, mengelompokkan siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki, dan mengaktualisasikan potensi siswa, serta memberikan kebebasan memilih ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Hal ini artinya berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengembangan potensi siswa guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 14 responden (42,42%) yang dinyatakan dalam kemampuan pengembangan potensi siswa yang tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada Guru IPS di SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya karena kompetensi pedagogik mengandung pengetahuan, kemampuan, sikap, tata nilai dan sebagainya sebagai pendukung proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru IPS pada SMP di Kota Metro tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan memiliki kategori baik, artinya guru IPS memiliki kompetensi pedagogik dengan kemampuan yang meliputi pemahaman wawasan/landasan pendidikan, pemahaman peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pemanfaatan

teknologi/media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi siswa. Maka berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh data sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik guru IPS mengenai konsep pemahaman wawasan/landasan pendidikan bahwa guru IPS harus memiliki pemahaman landasan pendidikan yang baik. Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa pemahaman tentang wawasan/landasan pendidikan guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 sudah baik hal ini dapat dilihat dari 16 responden (48,48%) yang dinyatakan memiliki kemampuan dalam pemahaman wawasan/landasan pendidikan dengan baik. Dengan memahami isi landasan pendidikan yaitu, memahami tujuan dan hakikat pendidikan, dan memahami konsep dasar pengembangan kurikulum serta masalah pendidikan yang terkait tersebut dapat menjadi acuan dalam praktek kegiatan proses belajar mengajar agar proses tersebut dapat berjalan dengan efektif dan mendapatkan hasil yang baik. Pemahaman yang benar tentang konsep pendidikan tersebut akan membuat guru sadar posisi strategisnya di tengah masyarakat dan peranannya yang besar bagi upaya pencerdasan generasi bangsa (Jejen Musfah, 2011:31).
- b. Berdasarkan hasil analisis mengenai kemampuan pemahaman tentang peserta didik guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori kurang baik hal ini dapat dilihat dari 17 responden (75,5%) yang dinyatakan dalam kemampuan memahami peserta didik tergolong dalam kategori kurang baik berdasarkan hasil analisis tersebut,

sehingga dalam praktek pembelajaran kurang baik karena pemahaman akan peserta didiknya masih kurang baik. Pemahaman peserta didik ini meliputi mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, seorang pendidik memiliki kepentingan untuk mengetahui perkembangan setiap peserta didik, sebab perkembangan antara peserta didik dengan yang lainnya berbeda dan itu bergantung pada kondisi fisik dan lingkungan yang mempengaruhinya sehingga setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

- c. Kompetensi pedagogik dalam kemampuan pengembangan kurikulum guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 14 responden (42,42%) yang dinyatakan dalam kemampuan pengembangan kurikulum tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut, sehingga pada proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Karena semakin baik pengembangan kurikulum maka akan semakin baik pula praktek dalam proses pembelajaran, namun sebaliknya, jika kurikulum tidak dikembangkan dengan baik maka proses pembelajaran akan monoton dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.
- d. Kompetensi pedagogik dalam kemampuan tentang perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa perancangan pembelajaran guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori kurang baik hal ini dapat dilihat dari 15 responden (45,45%) yang dinyatakan dalam kemampuan perancangan pembelajaran yang

tergolong dalam kategori kurang baik berdasarkan hasil analisis tersebut. Guru IPS membuat perencanaan pembelajaran berupa merencanakan teori pembelajaran, strategi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Perencanaan yang kurang baik akan mempengaruhi proses pembelajaran karena merupakan perencanaan yang telah direncanakan sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan mendesain dan mengembangkan alat evaluasi pembelajaran.

Menurut Kunandar (2011:265) dalam perencanaan pembelajaran ada unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP, yaitu sebagai berikut:

(1) mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan submateri pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus, (2) menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (life skills) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari, (3) menggunakan metode dan media yang sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung, (4) penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.

e. Kompetensi pedagogik dalam kemampuan tentang pemanfaatan teknologi/media pembelajaran menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi/media pembelajaran guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori tidak baik hal ini dapat dilihat dari 15 responden (43,43%) yang

dinyatakan dalam kemampuan pemanfaatan teknologi/media pembelajaran yang tergolong dalam kategori tidak baik berdasarkan hasil analisis tersebut. Teknologi pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam menyampaikan pesan pada proses pembelajaran.

Teknologi yang dimanfaatkan guru yaitu berupa media visual, audiovisual, dan gerak. Pemanfaatan teknologi yang baik serta sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan sangat menunjang pada kegiatan pembelajaran sehingga potensi siswa dan kreativitas mereka dapat tertuang pada teknologi ini sesuai dengan diharapkan. Oleh karena itu, guru harus bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran atau mengemas pesan-pesan pembelajaran secara menarik, sehingga dapat menggugah minat dan motivasi belajar siswa (Marselus R. Payong, 2011:37). Selain itu juga teknologi dan internet dapat digunakan sebagai sarana untuk menjelajah informasi terbaru guna memperkaya bahan ajarnya atau wawasan pengetahuan yang dimilikinya.

f. Kompetensi pedagogik dalam kemampuan pelaksanaan pembelajaran ini tidak jauh berbeda dengan pemanfaatan teknologi/media pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 11 responden (33,33%) yang dinyatakan dalam kemampuan pelaksanaan pembelajaran yang tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut, sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (Kunandar, 2011:293). Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik. Menurut Djahari dalam Kunandar (2011:293), dalam proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa (fisik dan nonfisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan di masa yang akan datang (life skills).

- g. Kompetensi pedagogik dalam kemampuan tentang evaluasi hasil belajar menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 27 responden (81,81%) yang dinyatakan dalam kemampuan evaluasi hasil belajar yang tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut. Kemajuan siswa sangat berpengaruh pada persiapan diri sebelum mengikuti pelajaran sehingga proses evaluasi hasil belajar dengan penilaian awal, proses serta penilaian akhir dapat diketahui oleh guru IPS pada perkembangan prestasi belajar siswa setiap pertemuan dikelas yang akan diakumulasikan pada akhir pembelajaran tiap semester. Salah satu tugas guru dalam pembelajaran adalah menilai proses dan hasil pembelajaran.
- h. Kompetensi pedagogik dalam kemampuan tentang pengembangan potensi siswa menunjukkan bahwa kemampuan pengembangan potensi siswa guru IPS pada SMP di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018

termasuk dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari 14 responden (42,42%) yang dinyatakan dalam kemampuan pengembangan potensi siswa yang tergolong dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis tersebut. Pengembangan potensi siswa tidak hanya pada saat siswa itu ada di dalam kelas melainkan pengembangan potensi di luar kelas pula. Dengan membantu siswa mengaktualisasikan segenap potensinya maka siswa sebagai individu yang mempunyai bakat dan kemampuan yang beragam dapat tersalurkan dengan memilihkan program ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut. Karena salah satu wahana untuk mengembangkan kemampuan, potensi, bakat, atau minat siswa adalah melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler (Marselus R.Payong, 2011:38).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPS SMP Bersertifikasi Pendidik di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman wawasan/landasan pendidikan guru IPS sebagian besar baik dan sangat baik dengan rincian kategori sebagai berikut: kategori tidak baik 4 responden (12,12%), kategori kurang baik 9 responden (27,27%), dan sebanyak 16 responden (48,48%) dengan kategori baik, sedangkan sisanya 4 responden (12,12%) dengan kategori sangat baik.
2. Pemahaman peserta didik guru IPS sebagian besar kurang baik dengan

- rincian kategori sebagai berikut: kategori tidak baik 8 responden (24,24%), dengan kategori kurang baik 17 responden (51,51%), dan sebanyak 7 responden (21,21%) dengan kategori baik, sedangkan sisanya 1 responden (3,03%) dengan kategori sangat baik.
3. Pengembangan kurikulum guru IPS sebagian besar baik dengan rincian kategori sebagai berikut: kategori tidak baik 4 responden (12,12%), dengan kategori kurang baik 13 responden (39,39%), dan sebanyak 14 responden (42,42%) dengan kategori baik, sedangkan sisanya 2 responden (6,06%) dengan kategori sangat baik.
 4. Perencanaan pembelajaran guru IPS sebagian besar kurang baik dengan rincian kategori sebagai berikut: kategori tidak baik 4 responden (12,12%), dengan kategori kurang baik 15 responden (45,45%), dan sebanyak 10 responden (30,30%) dengan kategori baik, sedangkan sisanya 4 responden (12,12%) dengan kategori sangat baik.
 5. Pemanfaatan teknologi/media pembelajaran guru IPS sebagian besar kurang baik dan tidak baik dengan rincian kategori sebagai berikut: kategori tidak baik 15 responden (45,45%), dengan kategori kurang baik 8 responden (24,24%), dan sebanyak 6 responden (18,18%) dengan kategori baik, sedangkan sisanya 4 responden (12,12%) dengan kategori sangat baik.
 6. Pelaksanaan pembelajaran guru IPS sebagian besar baik dengan rincian kategori sebagai berikut: kategori kurang baik 11 responden (33,33%), dan sebanyak 14 responden (42,42%) dengan kategori baik, sedangkan sisanya 8 responden (24,24%) dengan kategori sangat baik.
 7. Evaluasi hasil belajar guru IPS sebagian besar sudah baik dengan rincian kategori sebagai berikut: kategori baik sebanyak 27 responden (81,81%), sedangkan sisanya 6 responden (18,18%) dengan kategori sangat baik.
 8. Pengembangan potensi siswa guru IPS sebagian besar baik dengan rincian kategori sebagai berikut: kategori tidak baik 4 responden (12,12%), dengan kategori kurang baik 11 responden (33,33%), dan sebanyak 14 responden (42,42%) dengan kategori baik, sedangkan sisanya 4 responden (12,12%) dengan kategori sangat baik.
- Berdasarkan hasil penelitian analisis kompetensi pedagogik guru IPS SMP bersertifikasi pendidik di Kota Metro tahun ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa sudah menunjukkan hasil yang baik. Sehingga peran guru dalam menentukan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai karena hasil yang dicapai sudah baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kompetensi pedagogik guru IPS SMP bersertifikasi pendidik di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018. Maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam pemahaman wawasan atau landasan pendidikan lebih ditingkatkan lagi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman wawasan atau landasan pendidikan

2. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam pemahaman peserta didik harus lebih ditingkatkan karena tercapainya pembelajaran yang baik dari bagaimana guru paham akan peserta didiknya.
3. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam pengembangan kurikulum agar ditingkatkan lagi dengan mengikuti seminar-seminar atau talk show pendidikan tentang kurikulum terbaru.
4. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam perencanaan pembelajaran harus lebih ditingkatkan karena melalui perencanaan pembelajaran yang baik maka pengelolaan pembelajaran di kelas akan tercapai dengan baik.
5. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam pemanfaatan teknologi/media pembelajaran harus lebih ditingkatkan lagi dengan mengikuti pelatihan tentang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang paling efektif.
6. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam pelaksanaan pembelajaran agar ditingkatkan lagi dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk belajar secara optimal.
7. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam evaluasi hasil belajar agar ditingkatkan lagi dengan menggunakan alat evaluasi yang sesuai dengan indikator pembelajaran.
8. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam pengembangan potensi siswa agar ditingkatkan lagi dengan memberikan kebebasan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Basrowi dan Sudjarwo. 2008. *Pranata dan Sistem Pendidikan*. Kediri. Jenggala Pustaka Utama.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta. Kencana.
- MENDIKNAS. 2007. *Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. DEPDIKNAS. (Permen16-2007KompetensiGuru.pdf).
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.